

MASIH ADA SISWA TAK MEMILIKI GAWAI

## Pemberian Kuota Internet Jangan Hanya Sekali

**SLEMAN (KR)** - Tahun ajaran baru sudah berjalan dengan menjalankan pembelajaran jarak jauh. Sejauh ini kendala yang masih ditemukan yakni siswa yang tidak bisa mengumpulkan tugas karena tidak punya gawai.

Kasi Kurikulum SMP Disdik Sleman Sulistyanyingsih mengatakan, pembelajaran jarak jauh masih dilaksanakan karena adanya pandemi Covid-19. Sejauh ini kendala yang ditemukan di sekolah-sekolah dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh yakni peserta didik yang tidak punya gawai. Karena keterbatasan ekonomi atau dalam satu keluarga hanya memiliki satu gawai yang dibawa orangtua.

"Kami telah menyusun prosedur penyelesaian dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Baik secara dalam jaringan (dar-

ing) sepuh atau setengah daring bahkan menggunakan metode luar jaringan. Untuk mengantisipasi siswa yang tidak punya gawai, kami pakai sistem luring. Luring itu dengan penjadwalan atau pemberian tugas dijadwalkan berbeda dengan yang daring," jelas Sulistyanyingsih di kantornya, Selasa (28/7).

Selain itu pihak sekolah telah mempunyai jadwal masing-masing akan adanya guru kunjung. Adanya guru kunjung ini berlaku dengan syarat dan ketentuan dan diketahui oleh sekolah. Selain itu juga harus ada persetujuan antara se-

kolah dengan orangtua siswa. "Guru kunjung ini kami batasi. Artinya, bisa daring, tapi ada kasus tertentu yang harus dikunjungi," ungkap Sulistyanyingsih.

Sementara Kepala SMPN 4 Depok Lilik Mardingsih MPd mengungkapkan, adanya guru kunjung sudah diterapkan di sekolahnya. Di tahun ajaran baru ini, ada siswa yang beberapa kali tidak mengumpulkan tugas. Sekolah kemudian mengirim wali siswa untuk mengecek kondisi siswa tersebut. "Setelah dicek memang siswa itu dari keluarga tidak mampu dan tidak punya gawai. Melihat kondisi ini, saya *share* ke grup orangtua siswa dan ada yang menyumbangkan gawai tidak terpakai di rumah," ungkapnya.

Terpisah, anggota DPRD Kabupaten Sleman Ani



KR-Istimewa

Salah satu siswa SMPN 4 Depok menerima bantuan handphone.

Martanti ST mengaku banyak mendapat aduan masyarakat tentang kebutuhan internet bagi anak-anak selama pembelajaran secara daring. Padahal bantuan dari sekolah hanya satu kali saat mulainya pembelajaran daring. "Ekonomi masyarakat tidak semuanya mampu untuk

mencukupi pembelian kuota internet," kata Ani di kantornya, Senin (27/7).

Untuk itu, Ani meminta Dinas Pendidikan supaya memberikan bantuan kuota internet kepada para siswa. Bantuan itu dapat diambil melalui dana BOS di masing-masing sekolah. (Aha/Sni)-f

## Ponpes, Sasaran Swab Massal

**SLEMAN (KR)** - Sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19, Pemkab Sleman akan melakukan tes swab massal di sejumlah pondok pesantren (ponpes). Pelaksanaan tes swab massal dimulai Rabu (29/7) hari ini di Ponpes Pandanaran.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sleman Joko Hastaryo mengatakan, dalam pencegahan Covid-19, skrining menjadi langkah yang perlu dilakukan, salah satunya menasar di tempat pendidikan yang berasrama (ponpes). "Ponpes menjadi salah satu tempat yang potensial terjadinya penularan Covid-19 karena adanya interaksi terus-menerus antarpenghuni," ungkapnya di Sleman, Selasa (28/7).

Joko mengatakan, pertimbangan lain dilakukannya tes swab tersebut yaitu saat ini banyak ponpes yang telah mengajukan surat aman Covid-19. Sehingga perlu adanya sample swab. "Tes swab akan menasar kepada para ustadz dan ustadzahnya terlebih dahulu agar bisa dipastikan yang menerima santri, sehat terlebih dahulu," kata Joko.

Sementara untuk pelaksanaan tes swab di ponpes lainnya, Joko mengatakan akan dilakukan dengan teknis yang sama yaitu sampling yang diambil secara acak untuk dilakukan tes swab. "Pemkab Sleman telah menargetkan sebanyak 5.000 spesimen dalam waktu lima minggu. Namun, sampai saat ini pelaksanaan tes swab hanya menyentuh 2.000 spesimen yang dimulai bulan Juni dan perkiraan tercapai di akhir bulan Juli. Namun karena kondisi lab yang terbatas, akan kita perpanjang sampai Agustus," tambah Joko. (Has)-f

## BERPIHAK PADA KEMANUSIAAN

### Pilkada, PMI Sleman Netral

**SLEMAN (KR)** - Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Sleman akan bersikap netral pada pelaksanaan Pilkada Sleman 2020. Sikap PMI Sleman sesuai dengan surat dari PMI Pusat yang menegaskan bahwa PMI tidak akan masuk ke ranah politik.

Demikian ditegaskan Ketua PMI Sleman dr Sunartono kepada wartawan di ruang kerjanya, Selasa (28/7). "PMI tidak pernah berafiliasi atau berpihak pada suatu golongan atau partai politik. Begitu pula pada pelaksanaan Pilkada, PMI Sleman tidak akan pernah berpihak pada salah satu calon. Hal itu sesuai dengan 7 prin-

sip PMI di mana salah satunya adalah kenetralan. Kalau ada yang menuduh PMI berpihak, pasti orang tersebut tidak tahu apa itu PMI," tandasnya.

Menurut Sunartono, PMI bersifat terbuka dan melayani siapa saja yang datang ke acara yang diadakan PMI seperti misalnya donor darah. PMI selalu bersikap profesional dan hanya fokus melayani masyarakat. "Jadi kalau ada pejabat yang datang ke sebuah acara donor darah, undangannya pasti dari pihak penyelenggara acara. Dan PMI Sleman tidak bisa menolak kedatangan pejabat tersebut karena PMI hanya melayani

donor darah," jelasnya.

Lebih lanjut dikatakan, PMI justru diuntungkan kalau ada pejabat datang di sebuah acara donor darah. Kedatangan pejabat itu bisa memotivasi para pendonor dan masyarakat untuk mau menyumbangkan darahnya.

Sunartono juga menegaskan, PMI selalu bermitra dengan pemerintah. Sehingga siapa pun nantinya yang jadi pemimpin di daerah, PMI tetap akan bermitra dan bekerjasama. "Jadi tolong jangan curigai PMI Sleman berpihak pada calon tertentu. PMI Sleman hanya berpihak pada kemanusiaan," tegas mantan Sekda Sleman ini. (Has)-f

## Ditlantas Polda DIY Luncurkan 'SIMMADE'

**PAKEM (KR)** - Berbagai inovasi terus dilakukan jajaran Polda DIY di tengah pandemi Covid-19. Salah satunya dalam pelayanan pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM). Bertempat di Balai Desa Candibinangun Pakem, Selasa (28/7), Ditlantas Polda DIY meluncurkan SIM Masuk Desa (SIMMADE). Dengan 'SIMMADE', masyarakat pedesaan khususnya sekitar lereng Merapi bisa membuat dan memperpanjang SIM C di Balai Desa Candibinangun.

Wakapolda DIY Brigjen Pol YR Slamet mengatakan, inovasi itu dalam rang-



KR-Wahyu Priyanti.

Kapolda DIY Irjen Pol Asep Suhendar Msi meninjau lokasi ujian praktik maupun teori.

ka menuju adaptasi kebiasaan baru. "Kita adakan ujian teori dan praktik SIM

di balai desa, sehingga masyarakat di pedesaan bisa membuat SIM tanpa jauh-

jauh ke Satpas," ujarnya.

Untuk sementara, layanan SIM hanya diperuntukkan bagi pembuatan maupun perpanjangan SIM C dan perpanjangan SIM A. Namun saat ini, Ditlantas sedang mempersiapkan teknis ujian praktik SIM A.

Ditlantas Polda DIY Kombes Pol I Made Agus Prasetya menambahkan, pada saat bersamaan, semua Polres jajaran juga meluncurkan 'SIMMADE' di desa yang sudah ditunjuk. "Masyarakat yang ingin membuat SIM, terlebih dahulu melapor ke Babinkamtibmas," ujarnya. (Ayu/Hrd)-f

## YAYASAN INDONESIA SEJAHTERA BAROKAH Donasi Masker untuk RSUP Dr Sardjito



KR-Saifullah Nur Ichwan

Sofie menyerahkan donasi masker kepada dr Irwan Santoso.

**SLEMAN (KR)** - Yayasan Indonesia Sejahtera Barokah menyerahkan donasi berupa 2000 masker KN 95 untuk staf dan residen Unit Penyakit Dalam RSUP Dr Sardjito Fakultas Kedokteran UGM, Senin (27/7). Donasi masker

diserahkan *founder* Indonesia Amanah Mandiri (IAM) Family Yogya, Sofie mewakili Yayasan Indonesia Sejahtera Barokah dan diterima pihak RSUP Dr Sardjito yang diwakili dr Irwan Santoso. "Donasi masker ini di-

maksudkan membantu tim medis khusus untuk penanganan Covid-19," kata Sofie kepada KR usai penyerahan donasi masker. Selain di RSUP Dr Sardjito, menurut Sofie, donasi serupa juga dilakukan di sebagian rumah sakit di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan di NTT.

Dikatakan, Yayasan Indonesia Sejahtera Barokah yang berkantor pusat di Surabaya ini merupakan yayasan yang bergerak di bidang sosial dan pendidikan, dipimpin Yasmin Wijaya yang juga salah satu *owner* PT Indonesia Amanah Mandiri (IAM). "Secara rutin yayasan ini mengadakan kegiatan untuk pendidikan yaitu Terang Surabaya dan Terang Papua," jelas Sofie. (Sni)-f

## Polda DIY Bantu 3 Kolam Lele ke KSPSI

**SLEMAN (KR)** - Meningkatkan ketahanan pangan masyarakat, Polda DIY memberi bantuan tiga kolam lele untuk Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI) di Dusun Balong Donoharjo Ngaglik. Peresmian secara simbolis ditandai dengan penebaran bibit ikan lele oleh Kapolda DIY yang diwakili Dirbinmas Kombes Pol Drs Anjar Gunadi MM, didampingi Dirintelkam Kombes Pol Solehan SIK MH. Hadir Ketua DPD KSPSI DIY Ruswadi SH MAP, Kades Donoharjo Danar Hadi Rintoko SE, dan Kadus Balong Sekto Aji Kusumantoro, belum lama ini.



KR-Istimewa

Kombes Pol Drs Anjar Gunadi MM (kiri) didampingi Kombes Pol Solehan SIK MH, menebar bibit lele.

dan membantu meringankan beban ekonomi masyarakat akibat pandemi Covid-19, Polri melalui Polda DIY peduli dan bergerak cepat dengan melaksanakan bakso pembagian sembako. "Peresmian kolam lele

ini merupakan wujud nyata program itu. Harapannya penebaran benih ikan lele ini bisa meningkatkan ketangguhan ekonomi, dan menjaga ketersediaan dan kualitas konsumsi pangan," ujar Kombes Pol Anjar Gunadi. (Jay)-f

**KR RADIO**  
107.2 FM

**MEDIA INFORMASI & HIBURAN**

**High Light KR Radio**

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk

**PEMASARAN :**  
Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 -746  
Jogjakarta Telp./Fax. : 0274 550 891

**STUDIO :**  
Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo  
D.I. Yogyakarta